

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER KLUB EKONOMI UNTUK  
PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MA ALMAARIF  
SINGOSARI MALANG**

***EXTRACURRICULAR MANAGEMENT OF ECONOMIC CLUB FOR  
STUDENT'S PERSONAL DEVELOPMENT AT ISLAMIC SENIOR HIGH  
SCHOOL ALMAARIF SINGOSARI MALANG***

**Dini Fatma Maulaya  
Achmad Supriyanto  
Ahmad Nurabadi**

Email: dinifatma13@gmail.com  
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145

***Abstract:*** *The objectives of this study is to describe, the planning extracurricular economic club, extracurricular organization, extracurricular implementation, extracurricular monitoring and evaluation, factors of the extracurricular program, the efforts in overcoming the problems. This study used a qualitative approach with a case study design. This study also used data analysis that is: data condensation, data presentation, and data verification or conclusion. Results show, that the managerial function as well as the planning to evaluating have been successfully. The application of the entrepreneurial spirit to the extracurricular members of the economic clubs instilled by the coach includes, independence, hard work and discipline.*

***keywords:*** *management, extracurricular, economic club, personal development*

**Abstrak:** Tujuan utama dari adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, perencanaan ekstrakurikuler klub ekonomi, pengorganisasian ekstrakurikuler, pelaksanaan ekstrakurikuler, pengawasan dan evaluasi ekstrakurikuler, faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler, upaya mengatasi hambatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian ini juga menggunakan analisis data yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tentang fungsi manajemen dimulai dari perencanaan sampai evaluasi yang berhasil. Penerapan jiwa kewirausahaan kepada anggota ekstrakurikuler klub ekonomi yang ditanamkan oleh pembina meliputi kemandirian, kerja keras dan kedisiplinan.

**kata Kunci:** manajemen ekstrakurikuler, klub ekonomi, pengembangan diri

Pendidikan merupakan salah satu faktor kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu adalah kegiatan ekstrakurikuler. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah Nomor 62 Tahun 2014, dimana dalam pasal 1 ayat (1) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler dimuat dalam pasal 2 ayat (1) kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu ekstrakurikuler wajib diadakan disetiap sekolah begitu juga di MA Almaarif Singosari Malang.

Mencapai sebuah tujuan pasti membutuhkan proses atau langkah-langkah agar tujuan tersebut dapat terwujud. Proses pencapaian tujuan tersebut dinamakan dengan manajemen. Menurut Mulyono (2008:15) manajemen adalah melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain (*Management is getting done through other people*). Terdapat beberapa fungsi manajemen, diantaranya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Menurut Fattah (2009:49) perencanaan adalah proses penentuan tujuan yang hendak dicapai dan menetapkan jalan yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Menurut pendapat Sagala (2012:49) pengorganisasian meliputi semua kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang, dan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tugas yang diinginkan organisasi. Menurut Siagian (2011:106) penggerakan adalah keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan agar bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi yang diinginkan dengan efisien dan ekonomis. Menurut Fattah (2009:101) pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi.

Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu wadah untuk menampung bakat minat peserta didik untuk pengembangan diri. Pengembangan diri seyogyanya lebih banyak dilakukan di luar jam reguler (jam efektif) melalui berbagai jenis kegiatan pengembangan diri. Salah satunya yaitu disalurkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah (Prihatin, 2011:169). Menurut Zulkarnain (2015:46) implementasi kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa diharapkan bisa mewujudkan hasil individual, sosial, *civic*, dan etis.

Ekstrakurikuler yang dikembangkan di MA Almaarif Singosari Malang yang sering berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan sekolah dan menjadi salah satu wadah berjalannya kewirausahaan di sekolah maupun masyarakat sekitar sekolah yaitu ekstrakurikuler klub ekonomi. Kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi ini sangat berperan sekali untuk membantu sekolah dalam rangka membentuk karakter peserta didik, karena pada kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi juga menanamkan rasa percaya diri, jiwa bertanggungjawab, disiplin, dan jujur pada diri peserta didik.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan aspek yang menjadi konteks dalam penelitian yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler klub ekonomi untuk pengembangan diri peserta didik di MA Almaarif Singosari Malang. Menurut Sugiyono (2011:9) "penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil lebih menekankan makna daripada generalisasi".

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Peneliti melakukan kegiatan di lapangan, diawali dengan studi pendahuluan di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, karena peneliti ingin menemukan dan mengetahui bagaimana manajemen ekstrakurikuler klub ekonomi untuk pengembangan peserta didik di MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang. Kehadiran peneliti penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai instrumen utama. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat

Ulfatin (2013:26) bahwa, ”dalam penelitian kualitatif, manusialah yang bertindak sebagai instrumen kunci atau alat pengumpul data utama. Yang bertindak sebagai instrumen kunci ini umumnya peneliti sendiri”. Penelitian dilaksanakan di MA Almaarif Singosari Malang, yang beralamatkan di Jalan Ronggolawe Nomor 07 Singosasi Malang.

Peneliti memperoleh data dengan melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa informan untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler klub ekonomi untuk pengembangan peserta didik di MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang. Secara umum data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Ulfatin, 2013:149). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Wiyono (2007:79) wawancara adalah ”percakapan yang dilakukan antara peneliti dengan subyek penelitian untuk memperoleh informasi yang lebih dalam, mengkonstruksi dan memproyeksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain”. Menurut Ulfatin (2013:176) pengamatan atau observasi adalah ”melihat pola perilaku manusia atau objek dalam suatu situasi untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diminati”. Menurut Sarwono (2006:225) “kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tertulis lainnya”. Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu kondensasi data, penyajian data, kemudian disimpulkan (Miles, dkk, 2014:31). Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan triangulasi, ketekunan pengamatan, dan kecukupan bahan referensi.

## **HASIL**

### **Perencanaan Ekstrakurikuler Klub Ekonomi**

Beberapa temuan penelitian tentang perencanaan ekstrakurikuler klub ekonomi yaitu, a) penyusunan program kerja yang dilaksanakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi. Program kerja yang disusun juga diharapkan dapat menjadi media pembelajaran atau melatih peserta didik untuk melaksanakan kegiatan kewirausahaan. Seperti diadakannya etalase yang

dijadikan tempat untuk berjualan anak klub ekonomi di sekolah, kegiatan seminar, *study tour*, olimpiade dan pelatihan kewirausahaan, b) koordinasi antara pembina ekstrakurikuler klub ekonomi dengan pihak sekolah. Bentuk dari koordinasi yang dilakukan pembina ekstrakurikuler klub ekonomi ini adalah dalam kegiatan rapat tahunan. Pembina ekstrakurikuler klub ekonomi membacakan program kerja yang telah disusun agar diketahui oleh pihak sekolah dan juga mendapat persetujuan, c) perekrutan anggota ekstrakurikuler yang baru. Perekrutan anggota baru ekstrakurikuler klub ekonomi langsung dilakukan oleh pihak sekolah. Sehingga dalam hal ini pembina hanya akan menerima nama-nama peserta didik yang mendaftar sebagai anggota ekstrakurikuler klub ekonomi. Jumlah peserta ekstrakurikuler klub ekonomi hanya dibatasi sampai lima puluh anak saja, dikarenakan jumlah pembina dan pengajar yang minim dan menampung aspirasi dari semua jurusan yang ingin belajar ilmu ekonomi dan berwirausaha lebih dalam, d) penentuan jadwal kegiatan di kelas. Penentuan jadwal ekstrakurikuler klub ekonomi diseimbangkan dengan waktu dari pengajar dan anggota yang rata-rata merupakan anak pesantren. Pembina dan pengajar menetapkan hari juma'at dan sabtu sebagai jadwal kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi di kelas, e) penyusunan anggaran. Dalam kegiatan perencanaan anggaran untuk ekstrakurikuler klub ekonomi di MA Almaarif, mereka mendapat sumber dana sebagai penunjang kegiatan yang dilakukan klub ekonomi yang berasal dari sekolah, anggota, maupun sponsor.

### **Pengorganisasian Ekstrakurikuler Klub Ekonomi**

Proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi di MA Almaarif Singosari Malang dilaksanakan sebagai berikut, a) tugas dan wewenang seorang pembina ekstrakurikuler klub ekonomi MA Almaarif Singosari Malang diantaranya memberikan wawasan ilmu ekonomi, dan menstimulasi anak-anak bagaimana melakukan kegiatan dan menanamkan jiwa kewirausahaan untuk diterapkan pada kehidupan mereka kedepannya, mampu bersaing secara global pastinya dengan pihak luar, dan bagaimana agar mereka bermanfaat dalam dunia kerja mereka. Pembina juga mempunyai wewenang penuh dalam pelaksanaan dan keberhasilan klub ekonomi untuk anak klub ekonomi, b) jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi mencapai 50 anak, hal ini

karena kuota untuk ekstrakurikuler klub ekonomi hanya 50 orang dikarenakan agar dapat mengimbangi jumlah anggota untuk ekstrakurikuler yang lain, c) prosedur pemilihan pengurus ekstrakurikuler klub ekonomi yang dilakukan di MA Almaarif Singosari Malang dilakukan secara demokratis tanpa adanya paksaan, dan pengurus tersebut harus tegas, bertanggungjawab dan mampu bekerjasama dengan anggota klub ekonomi, d) tugas dari pengurus ekstrakurikuler klub ekonomi di MA Almaarif Singosari Malang yaitu mengkoordinir anggota ekstrakurikuler klub ekonomi. Terdapat ketua, wakil, sekretaris, bendahara, mereka punya tanggungjawab.

### **Pelaksanaan Ekstrakurikuler Klub Ekonomi**

Pelaksanaan ekstrakurikuler klub ekonomi melibatkan pembina, pengajar, anggota, serta warga sekolah seperti guru dan kepala sekolah. Keterlibatan pihak-pihak tersebut dibutuhkan agar kegiatan pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang ditentukan. Dalam ekstrakurikuler klub ekonomi di MA Almaarif Singosari Malang ini peneliti menemukan adanya kegiatan pelaksanaan yang merupakan program kerja klub ekonomi. Berjalannya ekstrakurikuler klub ekonomi ini juga karena adanya izin dari pihak sekolah termasuk kepala sekolah. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan klub ekonomi, antara lain. a) kunjungan ke perusahaan. Kunjungan ini biasanya dilakukan ke perusahaan yang dekat dengan sekolah, tujuan dari kegiatan kunjungan ini agar anggota klub ekonomi dapat belajar bagaimana dunia kewirausahaan dan agar anggota klub ekonomi dapat belajar dan menimba ilmu dari tempat yang berbeda-beda, b) kegiatan kewirausahaan di sekolah. Kegiatan kewirausahaan ini sudah dilakukan oleh anggota klub ekonomi di sekolah dengan memanfaatkan etalase yang diberikan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan kewirausahaan anggota klub ekonomi dalam mempraktikkan ilmu kewirausahaannya, c) partisipasi kegiatan sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap partisipasi dari anggota klub ekonomi dengan mengadakan bazar pada setiap acara yang sedang dilaksanakan sekolah. Anggota klub ekonomi sangat antusias dalam memeriahkan kegiatan sekolah, d) seminar kewirausahaan. Kegiatan seminar adalah kegiatan wajib yang selalu dilakukan oleh ekstrakurikuler klub ekonomi. Kegiatan ini bertujuan agar menambah wawasan anggota klub ekonomi.

### **Pengawasan dan Evaluasi Ekstrakurikuler Klub Ekonomi**

Dari hasil penelitian di lapangan, peneliti menemukan adanya kegiatan pengawasan dan evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi, sebagai berikut. a) evaluasi ekstrakurikuler klub ekonomi. Evaluasi yang dilakukan secara lisan bersama anggota klub ekonomi, biasanya dilakukan di awal pertemuan atau di akhir pertemuan. Evaluasi hampir dilakukan setiap hari, dengan melihat keaktifan dari anggota klub ekonomi, bahkan evaluasi biasa dilakukan setiap selesai proker, b) pengawasan ekstrakurikuler klub ekonomi. Pengawasan dilakukan oleh pembina setiap saat, yaitu pembina mengawasi kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh anggota klub ekonomi di sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan maupun kelebihan dari pelaksanaan kegiatan kewirausahaan tersebut.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Ekstrakurikuler Klub Ekonomi**

Kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler klub ekonomi di MA Almaarif Singosari Malang pasti memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Berikut ini adalah beberapa faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi yang berasal dari berbagai pihak, diantaranya. a) sarana dan prasarana yang meliputi pihak sekolah menyediakan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ekonomi, seperti halnya pengadaan etalase yang digunakan untuk tempat berjualan oleh anak klub ekonomi, b) Peserta didik yang meliputi keaktifan dalam memahami teori dan pelaksanaan praktik ekstrakurikuler klub ekonomi. Setiap anggota mempunyai cara sendiri dalam mencari tahu apa yang belum diketahui dalam berwirausaha; dan kreatifitas yang tinggi dalam pelaksanaan. Anggota klub ekonomi juga menciptakan kreatifitas dalam dunia usaha untuk menerapkan jiwa kewirausahaan, c) sistem Sekolah yang meliputi perijinan yang diberikan oleh sekolah kepada anggota klub ekonomi dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler klub ekonomi.

Selanjutnya adalah faktor penghambat yang terjadi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi di MA Almaarif Singosari Malang yang terdiri dari, a) kurang memadainya ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi. Hal ini menyebabkan anggota ekstrakurikuler klub ekonomi harus

mencari ruang kosong terlebih dahulu yang dapat digunakan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler klub ekonomi, b) kurangnya waktu anggota klub ekonomi mengikuti jam ekstrakurikuler klub ekonomi. Hal ini menyebabkan anggota klub ekonomi kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan di kelas dalam menerima teori maupun praktik ekonomi karena harus kembali ke pondok tepat waktu, c) kurangnya dana dari sekolah. Karena sekolah mereka merupakan sekolah swasta, maka jika berhubungan dengan dana mereka sangat minim, sehingga dalam melaksanakan kegiatan mereka harus mencari tambahan dana lain.

### **Upaya Mengatasi Hambatan Ekstrakurikuler Klub Ekonomi**

Mengatasi hambatan dalam pengelolaan ekstrakurikuler klub ekonomi, pihak ekstrakurikuler memiliki dua cara sebagai upaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi diantaranya yaitu, a) mencari ruang lain. Pembina, pengajar, serta anggota klub ekonomi harus menemukan ruang kosong yang bisa dipakai untuk pelaksanaan ekstrakurikuler klub ekonomi. Hal ini karena klub ekonomi masih belum memiliki ruang khusus untuk pelaksanaannya, sehingga harus mencari ruang terlebih dahulu, b) menyeimbangkan waktu pondok dan waktu kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi. Pembina dan pengajar harus memahami waktu bagi anggotanya karena mereka rata-rata merupakan anak pesantren, sehingga mereka juga masih punya tanggungjawab di pesantren dan mengikuti peraturan yang ada di pesantren, c) mencari tambahan dana. Anggota klub ekonomi dapat memanfaatkan uang kas yang mereka miliki dan mencari sponsor untuk mendapatkan dana tambahan dalam kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi yang akan dilaksanakan.

## **PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Ekstrakurikuler Klub Ekonomi**

Hasil temuan pada penelitian ini yaitu adanya program kerja yang disusun oleh pembina ekstrakurikuler klub ekonomi terbagi dalam beberapa program, diantaranya menyukseskan olimpiade matapelajaran ekonomi tingkat kabupaten, Jawa Timur, dan tingkat nasional, melaksanakan program pelatihan-pelatihan kewirausahaan, melaksanakan *study tour*, kunjungan ke perusahaan-perusahaan untuk menambah wawasan, mengadakan seminar ekonomi, dan mengadakan praktik belajar kemandirian berwirausaha dengan mengadakan etalase untuk



tempat berjualan anak klub ekonomi. Setelah mendapat persetujuan dalam rapat sekolah atas program kerja yang akan dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah koordinasi antara pembina dengan anggota ekstrakurikuler klub ekonomi untuk membicarakan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan koordinasi ini yaitu agar anggota ekstrakurikuler dan para guru dapat mengetahui program kerja yang akan dilakukan dalam ekstrakurikuler klub ekonomi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Fattah (2009:49) perencanaan adalah proses penentuan tujuan yang hendak dicapai dan menetapkan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut seefisien dan seefektif mungkin. Menurut pendapat dari Sagala (2012:46) perencanaan meliputi kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan, dan berapa banyak biayanya. Sesuai dengan pernyataan-pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan dalam mencapai sebuah tujuan dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan serta mempertimbangkan langkah yang harus dilakukan, waktu serta biaya yang diperlukan dalam pelaksanaannya. Perencanaan merupakan suatu proses penyusunan dari berbagai macam keputusan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sesuai dengan pendapat Mulyono (2008:25) perencanaan merupakan suatu proses yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

### **Pengorganisasian Ekstrakurikuler Klub Ekonomi**

Hasil temuan di lapangan, peneliti menemukan adanya berbagai kegiatan dalam proses pengorganisasian, diantaranya mengenai tugas dan wewenang dari pembina ekstrakurikuler klub ekonomi. Ada beberapa tugas dan wewenang dari pembina ekstrakurikuler yaitu memberikan wawasan ilmu ekonomi, memilih pengurus, membagi tugas anggota, dan memberikan evaluasi atau penilaian. Hal ini sesuai pendapat Fattah (2009:71) kegiatan membagi kerja ke dalam tugas yang lebih kecil, kemudian dibebankan kepada orang yang kemampuannya sesuai, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas untuk pencapaian tujuan organisasi. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi mencapai 50 anak, hal ini karena kuota

untuk ekstrakurikuler klub ekonomi hanya 50 orang dikarenakan agar dapat mengimbangi jumlah anggota untuk ekstrakurikuler yang lain.

Pemilihan pengurus ekstrakurikuler klub ekonomi dilakukan secara demokratis tanpa adanya paksaan, dan pengurus tersebut harus tegas, mau bertanggungjawab dan mampu bekerjasama dengan anggota klub ekonomi. Tugas dari pengurus ekstrakurikuler klub ekonomi sama seperti tugas pengurus pada suatu organisasi pada umumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sagala (2012:49) pengorganisasian adalah semua kegiatan manajerial untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan yang disusun menjadi suatu struktur tugas, wewenang, dan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tugas yang diinginkan organisasi.

Sesuai dengan pernyataan-pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan mengatur mekanisme kerja dalam suatu organisasi, sehingga dengan adanya peraturan tersebut dapat menjamin pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Pengorganisasian meliputi semua kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang, dan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tugas yang diinginkan dalam suatu organisasi.

### **Pelaksanaan Ekstrakurikuler Klub Ekonomi**

Hasil temuan peneliti di lapangan pada kegiatan pelaksanaan adalah yang pertama adalah kunjungan ke perusahaan yang dekat dengan sekolah, tujuan dari kegiatan kunjungan ini untuk memberikan tambahan wawasan kepada anggota klub ekonomi mengenai kewirausahaan. Dalam kegiatan ini pembina memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi dan arahan kepada anggota ekstrakurikuler klub ekonomi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sagala (2012:52) kepemimpinan kepala daerah dan kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting menggerakkan personel melaksanakan program kerja sekolah.

Kedua yaitu kegiatan kewirausahaan di sekolah, kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anggota klub ekonomi dalam menerapkan ilmu praktik kewirausahaannya dengan memanfaatkan fasilitas etalase sekolah yang

disediakan oleh sekolah. Kegiatan ini juga melibatkan pembina, kepala sekolah, guru dan warga sekolah. Selanjutnya yaitu partisipasi kegiatan sekolah dan seminar kewirausahaan, kedua kegiatan ini mengajarkan sikap kemandirian, disiplin, dan tanggungjawab pada anggota ekstrakurikuler klub ekonomi. Hal ini didukung dengan pendapat Siagian (2011:106) proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi yang diinginkan dengan efisien dan ekonomis.

Sesuai dengan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan kegiatan dari keseluruhan proses pemberian dorongan kepada anggota untuk mencapai tujuan dari organisasi dan pemimpin mempunyai tugas utama dalam memimpin jalannya pelaksanaan organisasi mencapai tujuan.

### **Pengawasan Dan Evaluasi Ekstrakurikuler Klub Ekonomi**

Berdasarkan hasil temuan peneliti, kegiatan pengawasan dan evaluasi ekstrakurikuler klub ekonomi dilakukan secara lisan oleh pembina dan pengajar ekstrakurikuler klub ekonomi, namun untuk pengawasan lebih dibebankan kepada pembina ekstrakurikuler klub ekonomi. Evaluasi hampir dilakukan setiap hari, setiap kegiatan berlangsung dan berakhir. Aspek-aspek yang dievaluasi oleh pembina maupun pengajar yaitu keaktifan dari masing-masing anggota dalam mengikuti suatu kegiatan, seperti pelaksanaan program kerja. Hal ini didukung oleh pendapat Siagian (2011:112) proses pengamatan pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengawasan dilakukan setiap saat oleh pembina dengan mengawasi kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh anggota klub ekonomi di sekolah. Hal ini dilakukan pembina untuk mengetahui kekurangan maupun kelebihan dari kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sagala (2012:59) fungsi sistem yang melakukan penyesuaian terhadap rencana kegiatan, mengusahakan agar penyimpangan tujuan sistem hanya dalam batas yang dapat ditoleransi.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan dan evaluasi merupakan kegiatan yang wajib dilakukan untuk melihat perkembangan dari

pelaksanaan suatu kegiatan. Hal itu untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Ekstrakurikuler Klub Ekonomi**

Pelaksanaan ekstrakurikuler klub ekonomi di MA Almaarif Singosari Malang terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor penghambat yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi adalah kurangnya komunikasi dengan peserta ekstrakurikuler klub ekonomi. Hal ini terjadi karena anak klub ekonomi dominan adalah anak pesantrenan, sehingga mereka tidak dapat leluasa menggunakan *handphone* untuk berkomunikasi. Hambatan selanjutnya berasal dari sarana dan prasarana yaitu kurang memadainya ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi. Hambatan yang lain juga berasal dari anggota klub ekonomi yaitu kurangnya waktu anggota klub ekonomi mengikuti jam ekstrakurikuler klub ekonomi. Dan kurangnya dana dari sekolah juga merupakan hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi.

Selanjutnya adalah faktor pendukung yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi di MA Almaarif Singosari Malang yang berasal dari sarana dan prasarana yaitu pihak sekolah menyediakan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ekonomi, seperti halnya pengadaan etalase yang digunakan untuk tempat berjualan oleh anak klub ekonomi. Sedangkan dari segi anggota yaitu keaktifan dalam memahami teori dan pelaksanaan praktik ekstrakurikuler klub ekonomi. Setiap anggota mempunyai cara sendiri dalam mencari tahu apa yang belum diketahui dalam berwirausaha. Pendukung dari segi sistem sekolah yaitu perijinan yang diberikan oleh sekolah kepada anggota klub ekonomi dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler klub ekonomi. Hal ini didukung dengan pendapat Prihatin (2011:174) kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar mata pelajaran sebagai pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayan konseling, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler.

### **Upaya Mengatasi Hambatan Ekstrakurikuler Klub Ekonomi**

Penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler klub ekonomi perlu diatasi agar dapat berjalan dengan lancar. Salah satu penghambat kegiatan ekstrakurikuler yang pertama yaitu tidak adanya ruang khusus untuk kegiatan

ekstrakurikuler klub ekonomi sehingga upaya yang dilakukan yaitu mencari ruang kosong yang dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan kegiatan klub ekonomi di dalam kelas. Hambatan yang kedua yaitu minimnya waktu untuk anggota berada di sekolah karena mereka merupakan anak pesantren. Upaya yang dilakukan yaitu menyeimbangkan waktu pondok dan sekolah anggota klub ekonomi agar anggota dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Prihatin (2011:169) pengembangan diri seyogyanya lebih banyak dilakukan di luar jam efektif yang disalurkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah. Hambatan yang ketiga yaitu minimnya dana karena merupakan sekolah swasta. Upaya yang dilakukan yaitu dengan mencari tambahan dana lain, seperti mencari sponsor dan memanfaatkan uang kas ekstrakurikuler klub ekonomi yang ada.

Teknik pemberian solusi dilakukan dengan memberikan saran kepada setiap anggota agar dapat mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang perlu dipertahankan. Pembina klub ekonomi senantiasa memberikan saran atau masukan kepada anggota klub ekonomi dalam menjaga maupun mengelola etalase sekolah. Komunikasi akan menciptakan hubungan yang harmonis di dalam suatu organisasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Perencanaan ekstrakurikuler klub ekonomi di MA Almaarif Singosari Malang, yaitu adanya penyusunan program kerja dan koordinasi pembina dengan sekolah dan anggota. Pengorganisasian ekstrakurikuler klub ekonomi di MA Almaarif Singosari Malang, yaitu tugas dan wewenang pembina ekstrakurikuler klub ekonomi, pemilihan pengurus dalam ekstrakurikuler klub ekonomi secara langsung ditunjuk oleh pembina. Tidak ada unsur paksaan dalam memilih pengurus. Kegiatan kewirausahaan di sekolah dilakukan dengan memanfaatkan etalase yang diberikan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan kewirausahaan anggota klub ekonomi dalam mempraktikkan ilmu kewirausahaannya.

Kegiatan pengawasan yang dilakukan ekstrakurikuler klub ekonomi di MA Almaarif Singosari Malang, yaitu evaluasi ekstrakurikuler klub ekonomi yang dilakukan secara lisan bersama anggota klub ekonomi, biasanya dilakukan di

awal pertemuan atau di akhir pertemuan. Pengawasan ekstrakurikuler klub ekonomi yang dilakukan oleh pembina setiap saat, yaitu pembina mengawasi kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh anggota klub ekonomi di sekolah.

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi di MA Almaarif Singosari Malang, beserta upaya mengatasi hambatan yang dilakukan ekstrakurikuler klub ekonomi. Dalam upaya mengatasi masalah terdapat pula bagaimana teknik yang digunakan untuk memberikan solusi, hal ini sebagai pendukung dari upaya mengatasi hambatan. Teknik pemberian solusi yang dilakukan yaitu memberikan saran kepada anggota. Menjaga hubungan baik antara pembina dengan anggota yaitu harus menjaga komunikasi dengan baik karena adanya komunikasi akan menciptakan hubungan yang harmonis di dalam suatu organisasi.

### **Saran**

Berdasarkan uraian tersebut, saran-saran yang diberikan sebagai berikut. Pertama, Kepala madrasah perlu lebih intensif dalam mengawasi kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi sehingga dapat menyediakan fasilitas yang lebih maksimal kepada anggota ekstrakurikuler klub ekonomi. Kedua, pembina ekstrakurikuler klub ekonomi perlu lebih meningkatkan keaktifan dan kreatifitas anggota klub ekonomi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler klub ekonomi. Ketiga, alumni perlu lebih memberikan motivasi dan semangat kepada anggota dalam mengikuti ekstrakurikuler klub ekonomi. Serta memberikan partisipasi untuk peningkatan dan pengelolaan klub ekonomi. Keempat, anggota ekstrakurikuler klub ekonomi agar lebih terdorong memahami dan menerapkan ilmu ekonomi akutansi dan kewirausahaan untuk bekal kuliah maupun bekerja. Kelima, Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan agar dapat dijadikan bahan referensi dalam mengembangkan ilmu manajemen peserta didik khususnya yang berkaitan dengan layanan ekstrakurikuler. Keenam, peneliti lain agar dapat menjadi sumber inspirasi maupun referensi untuk lebih dilakukan penelitian selanjutnya seperti meneliti klub-klub yang lain selain klub ekonomi serta sebagai pendekatan lain seperti penelitian dan pengembangan atau penelitian tindakan sekolah.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Fattah, N. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B, Huberman, M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Amerika: Sage Publications.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prihatin, E. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. 2012. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian, S. 2011. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*, (Online), (<http://www.mendiknas.go.id>), diakses 03 Oktober 2016.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyono, B.B. 2008. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Ulfatin, N. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Zulkarnain, W. 2015. *Layanan Khusus Peserta Didik*. Malang: Universitas Negeri Malang.